

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Persyaratan analisis data telah terpenuhi, dengan demikian kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Komitmen Organisasi dengan Kinerja Guru MTs di Kecamatan Kotaagung yaitu $r_{xy} = 0,413$ dengan kategori rendah. Kedua variabel berhubungan positif dan signifikan, artinya makin tinggi Komitmen Organisasi guru maka makin tinggi pula Kinerja Guru tersebut demikian pula sebaliknya makin rendah Komitmen Organisasi guru maka makin rendah pula Kinerja Gurunya.

5.1.2 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal guru dengan Kinerja Guru MTs di Kecamatan Kotaagung yaitu sebesar 0,706 dengan kategori cukup. Kedua variabel memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya makin tinggi nilai Komunikasi Interpersonal makin tinggi pula Kinerja Guru tersebut demikian pula jika rendah Komunikasi Interpersonal seorang guru maka makin rendah Kinerja Guru tersebut.

5.1.3 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kecenderungan Emosional guru dengan Kinerja Guru MTs di Kecamatan Kotaagung yaitu sebesar 0,621 dengan kategori cukup. Kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya makin tinggi nilai Kecenderungan Emosional makin tinggi pula Kinerja Guru tersebut demikian pula jika rendah Kecenderungan Emosional seorang guru maka makin rendah Kinerja Guru tersebut.

5.1.4 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Komitmen Organisasi guru, Komunikasi Interpersonal dan Kecenderungan Emosional guru dengan Kinerja Guru MTs di Kecamatan Kotaagung yaitu sebesar 0,836 dengan kategori tinggi. Variabel Komitmen Organisasi guru, Komunikasi Interpersonal dan Kecenderungan Emosional guru secara simultan bersamaan dengan Kinerja Guru MTs di Kecamatan Kotaagung memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya makin tinggi nilai Komitmen Organisasi guru, Komunikasi Interpersonal dan Kecenderungan Emosional guru MTs di Kecamatan Kotaagung makin tinggi pula Kinerja Guru MTs di Kecamatan Kotaagung tersebut. Demikian sebaliknya.

Jika hubungan antarvariabel digabung secara simultan maka hubungannya makin tinggi yaitu 0,836 dengan kategori tinggi tetapi jika masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang paling tinggi nilainya adalah hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru korelasi $r_{yx2} = 0,706$ kategori cukup, dan yang hubungan yang paling rendah adalah Komitmen Organisasi dengan kinerja guru korelasi $r_{yx1} = 0,413$ kategori rendah.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang Kinerja Guru, Komitmen Organisasi, Komunikasi Interpersonal dan Kecenderungan Emosional dan berkaitan pula dengan kontribusinya penelitian terhadap peningkatan Kinerja Guru MTs di Kecamatan Kotaagung.

Hasil Analisis dan hipotesis dari ketiga variabel bebas, yaitu Komitmen Organisasi, Komunikasi Interpersonal, dan Kecenderungan Emosional, ditambah dengan satu variabel terikat, yaitu Kinerja Guru membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, walaupun hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat memiliki koefisien korelasi kuat atau pun lemah.

Hal tersebut dapat menjadi suatu kaidah implikasi yang terjadi pada guru, kepala madrasah, dan pada madrasah itu sendiri. Sehingga diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi atau masukan bagi madrasah untuk dijadikan sebagai acuan dalam membantu mencari solusi yang terjadi di dalam peningkatan Kinerja Guru di madrasah pada Kecamatan Kotaagung.

Dalam penelitian ini jika Kepala madrasah akan meningkatkan kinerja guru layaknya diawali dengan membangun komunikasi interpersonal dengan baik antara guru dengan Kepala Madrasah, antara guru dengan dengan siswa, baik antara gurudengan teman sejawatnya. Baru di susul dengan membangun komitmen, dan meningkatkan kecerdasan emoiaional guru

5.2.1. Upaya peningkatan Kinerja Guru

Penelitian ini telah membuktikan bahwa variabel terikat Kinerja Guru berhubungan signifikan dan positif dengan variabel- variabel bebasnya yaitu Komitmen Organisasi, Komunikasi Interpersonal dan Kecenderungan Emosional. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan Kinerja Guru seorang kepala madrasah sebaiknya memperhatikan Komitmen Organisasi, Komunikasi Interpersonal, dan Kecenderungan emosional guru, karena dalam penelitian ini terlihat nilai hubungan korelasi yang paling besar adalah Komunikasi Interpersonal maka awal yang perlu ditingkatkan adalah Komunikasi Interpersonal diantara Kepala Madrasah, guru, pegawai Tata Usaha dan para siswa. Komunikasi yang lancar antara warga madrasah akan meningkatkan Kinerja Guru dengan mudah, baru dengan beriringan peningkatan Kecenderungan Emosional kemudian Komitmen Organisasi. Peningkatan ketiga variabel itu dapat dibaca dari matriks dibawah ini;

	Komitmen Organisasi	Komunikasi interpersonal	Kecenderungan Emosional	Kinerja
Teori	Loyalitas, berpegang teguh pada janji , keterikatan diri yang dalam upaya memajukan madrasah, memiliki kebiasaan yang biasa diandalkan, kesediaan untuk bekerja menjadi bagian dari organisasi, bersungguh-sungguh untuk	Proses pertukaran informasi dari dua atau lebih ada arus timbal balik dua arah. Psikologis perilaku komunikasi interpersonal meliputi keterbukaan , empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan	Jiwa yang menggerakkan kita, berperan peningkatan proses konstruksi pikiran dalam berbagai bentuk pengalaman kehidupan manusia. Emosi cenderung positif dan negatif,	Suatu perbuatan atau tingkah laku, tampilan yang di kerjakan oleh seseorang dengan kemampuan yang dimiliki di dalam melaksanakan tugas yang telah di tetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

	tetap teguh , konsisten tingkah lakunya tidak mudah berubah		Kecerdasan emosional meliputi empati, kesadaran diri, pengaturan diri , motivasi, ketrampilan sosial.	Baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat di amati oleh orang lain sehingga mencapai hasil kerja yang optimal
Realita	Masih ada sebagian guru yang melanggar peraturan di madrasah Masih ada guru yang datang terlambat Masih ada guru yang tidak izin jika tidak masuk	Masih ada sebagian guru yang tidak suka menerima kritik dan saran Masih ada guru yang tidak peduli dengan keadaan siswa Masih ada guru yang kurang empati dengan masalah di madrasah teman sejawat	Masih ada guru yang belum memfungsikan dirinya membimbing dan mengarahkan siswa Masih ada guru yang mengajar hanya memberi tugas mencatat Masih ada guru yang kurang bergairah untuk melaksanakan tugas	Masih ada guru yang belum merasa bangga dengan kemajuan madrasah Guru masih ada yang belum bergairah dalam melaksanakan tugasnya di madrasah
Upaya	1. Mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan madrasah kepada guru dan warga madrasah lainnya 2. Membagi tugas yang jelas sehingga guru	1. Membangun komunikasi yang baik dan lancar antara warga madrasah 2. Melatih ketrampilan berkomunikasi yang baik dengan saling perhatian satu sama lain dari warga	Meningkatkan potensi Kecenderungan Emosional dengan cara mengasah rasa empati, termotivasi dengan mengendalikan dirinya dari rasa malas dan enggan.	Memberikan motivasi bagi guru Mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan, mgmp dan kegiatan pengembangan keprofesional berkelanjutan

	mengetahui <i>job decription</i> gambaran kerja yang seharusnya mereka lakukan 3. Membuat peraturan (rule) kesepakatan bersama dengan berlaku adil dan <i>fair</i> dalam tindakan 4. Melibatkan guru sesuai dengan kompetensinya dalam kegiatan madrasah	3. Berinteraksi dalam belajar mengajar di kelas sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan 4. Melatih ketrampilan komunikasi guru dalam mengajar di kelas dalam rangka mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga tidak terjadi salah penanggapan atau salah maksud yang diinginkan secara positif. 5. Keterampilan guru menggunakan metode mengajar, menggunakan pendekatan pembelajaran (<i>approach</i>) berdasarkan teori belajar. 6. Membimbing dan mengarahkan siswa guna kelancaran proses	Mengadakan pelatihan motivasi dengan cara mengundang trainer yang handal dalam memotivasi	
--	---	--	--	--

		pembe-lajaran di madrasah 7. Membiasakan untuk menerima kritikan dan saran dari kepala madrasah maupun dari siswa 8. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan workshop seminar yang berkenaan dengan komunikasi efektif maupun metode pembe-lajaran menyenangkan		
--	--	--	--	--

5.2.4 Implikasi yang berkenaan dengan Teori Kecenderungan Emosional

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Kecenderungan Emosional dengan Kinerja Guru, jika guru meningkatkan potensi Kecenderungan Emosional dengan cara mengasah rasa empati, termotivasi dengan mengendalikan dirinya dari rasa malas dan enggan. Maka peningkatan Kinerja Guru akan meningkat. Madrasah juga dapat melakukan kegiatan secara periodik guna mengadakan pelatihan motivasi secara dengan mengundang trainer yang handal. Guna peningkatan Kinerja Guru menuju SDM yang berkualitas di Madrasah khususnya MTs di Kecamatan Kotaagung.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada guru MTs di Kecamatan Kotaagung dan Kementrian Agama KabupatenTanggamus sebagai berikut:

5.3.1 Bagi guru

- a. Meningkatkan kinerja mengajar dengan selalu meningkatkan Komitmen Organisasi guru dengan cara menumbuhkan rasa kesetiaan pada MTs tempat mengajar dan rasa cinta dan bangga pada pekerjaan yaitu mengajar di MTs. Di Kecamatan Kotaagung.
- b. Meningkatkan kinerja dengan cara melatih dan mengembangkan Komunikasi Interpersonal dengan siswa dengan teman sejawat maupun terhadap atasan, menumbuhkan sikap keterbukaan, berpikir positif, mau menerima masukan.
- c. Berusaha meningkatkan Kecenderungan Emosional dengan menggali potensi diri dengan menumbuhkan rasa empati, mengendalikan diri, dan menahan emosi, menumbuhkan motivasi berprestasi di dalam diri.

5.3.2 Bagi Madrasah

- a. memfasilitasi guru untuk mengembangkan potensinya dengan memberikan reward bagi guru yang memiliki prestasi dan dedikasi yang tinggi.
- b. Memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan dukungan dana.

- c. Membuat regulasi yang saling menguntungkan antarkedua belah pihak bagi guru maupun madrasah, sehingga guru merasa nyaman dan mau meningkatkan semangat kerja untuk kemajuan madrasah

5.3.3 Bagi Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus

- a. memfasilitasi guru MTs di Kecamatan Kotaagung untuk mengikuti pendidikan dan latihan dengan dukungan dana dan kemudahan perizinan.
- b. Memberikan insentif kepada guru yang memiliki prestasi baik dalam lingkup kota maupun Nasional.
- c. Menyelenggarakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kemampuan guru dalam mengajar,